

BAB - I PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan penyimpan khazanah hasil pikiran manusia. Hasil pikiran manusia ini dapat dituangkan dalam bentuk cetak maupun non cetak ataupun dalam bentuk elektronik. Perkembangan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari sejarah manusia karena perpustakaan merupakan produk manusia. (Basuki, 1993, h : 4).

1.1. PENGERTIAN JUDUL

- Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia : sebagai pusat informasi dan alat pelengkap kelengkapan universitas, merupakan sarana akademik untuk menjadi jembatan bagi terlaksananya pendidikan dan pengajaran, penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat, untuk membantu kemajuan mahasiswa serta menunjang terwujudnya sarjana yang mampu dan cakap berilmu amaliah dan beramal ilmiah. (Buku Pedoman Perpustakaan Pusat, UII, 1991).
- Memanfaatkan : menggunakan.
- Teknologi Informasi : teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah serta menyebarkan informasi. Yang termasuk teknologi informasi antara lain telekomunikasi, sistem komunikasi optik, sistem pita video dan cakram video, komputer, termasuk visi komputer, lingkungan data dan sistem pakar, mikrobentuk, komunikasi suara dengan bantuan komputer, jaringan kerja data, surat elektronik, videoteks dan teleteks. (Basuki, 1993, h : 87).
- Sistem : (cara/ metode) yang teratur untuk melakukan sesuatu.
- Bangunan : yang didirikan (seperti rumah, gedung, dan sebagainya).
- Modern : yang terbaru, mutakhir.

Kesimpulan : Perpustakaan pusat UII merupakan wadah bagi (universitas) sebagai pusat informasi yang menggunakan teknologi informasi dan bangunan yang mutakhir/ terbaru.

1.2. LATAR BELAKANG

1.2.1. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN

Perpustakaan memiliki tuntutan tanggung jawab untuk bisa melayani kebutuhan pengguna secara profesional. Salah satu ciri pelayanan yang profesional adalah adanya pelayanan yang cepat, tepat dan efisien karena adanya kebutuhan pengguna yang selain banyak juga menuntut pelayanan yang baik. Oleh karena itu perkembangan teknologi informasi diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran untuk mencari bentuk perpustakaan masa depan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan selera pengguna. (Priyambodo, 1996, h : 1).

Dalam seminar tentang pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan, pada tanggal 11 Desember 1996, di gedung UC-UGM, Yogyakarta telah dibicarakan bahwa cepat atau lambat perpustakaan harus mengikuti perkembangan teknologi. Saat ini kecepatan pergerakan informasi dihitung dengan detik. Sehingga bagi perpustakaan, penggunaan teknologi informasi memang perlu dan harus agar perpustakaan tersebut tetap eksis di masyarakat dalam era globalisasi informasi dewasa ini. (Achmad, 1996, seminar).

Dalam makalah yang disampaikan oleh Donda M. Panggabean pada seminar tersebut, banyak pengguna yang mengalami kesulitan mendapatkan informasi untuk penulisan makalah skripsi, atau tulisan lainnya. Berbagai kemungkinan menjadi penyebabnya ; jurnal yang diinginkan hilang, halamannya yang tersobek atau bahkan majalah yang diinginkan tidak dilanggan karena harga berlangganan majalah mahal. Sulitnya mencari satu judul buku tertentu juga cukup memakan waktu yang tidak sedikit. Sekarang ini kesulitan tersebut seharusnya sudah tidak akan dialami lagi oleh pengguna. Karena kemajuan teknologi memungkinkan berbagai sumber informasi tercetak kini hadir dalam kemasan CD-ROM yang menggunakan perangkat komputer multimedia. Perangkat ini juga dapat digunakan untuk jaringan internet.

Walaupun perpustakaan dimulai dengan koleksi terbatas, perpustakaan harus berkembang karena pemakai perpustakaan menghendaki pengembangan koleksi yang mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan. Perpustakaan bertujuan untuk mendayagunakan koleksi-koleksinya untuk keperluan pembaca. Dalam *Encyclopedia Britannia Micropedia Vi* menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan modern tidak hanya

terbatas pada buku, melainkan juga mencakup *film*, *slide*, rekaman *fonograf* dan film rekaman audio. Nyatalah bahwa kemajuan teknologi informasi membawa pengaruh pada berbagai produk modern, seperti media *audio visual* mulai memasuki perpustakaan. (Basuki, 1993. h : 4 & 34).

Pertumbuhan koleksi perpustakaan menuntut ruangan yang lebih besar, dan penambahan program studi dan jumlah mahasiswa menuntut penambahan fasilitas dan koleksi perpustakaan. Maka sebagai pemecahannya perpustakaan mulai menggantikan sebagian koleksi tercetak yang dimiliki dengan koleksi non cetak dengan penggunaan teknologi informasi seperti CD-ROM, sehingga dengan ruangan yang terbatas perpustakaan tetap mempunyai koleksi yang tidak berkurang, dan memungkinkan penghematan ruangan yang cukup besar. Namun selain itu juga tetap ditunjangnya suatu fasilitas pada bangunan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna perpustakaan guna penelusuran bahan pustaka yang ada di perpustakaan. (Panggabean, 1996, h : 2).

Dampak dari penggunaan teknologi ini adalah tuntutan persyaratan ruangan yang khusus pula untuk mewedahi perangkat tersebut. Misalnya diperlukan kelembaban udara yang rendah, temperatur udara yang stabil, perencanaan ruang yang efisien dan lain-lain. Bangunannya sendiri harus mampu menyediakan energi untuk pengoperasian perangkat-perangkat tersebut dan fasilitas penunjangnya.

Dengan adanya teknologi informasi ini, maka bagi perpustakaan akan menambah jasa baru, meningkatkan kualitas jasa yang ada, mempercepat proses kegiatan perpustakaan dan memperluas wawasan pustakawan. (Achmad, 1996, h : 3-6).

1.2.2. KONDISI PERPUSTAKAAN PUSAT UII

Perpustakaan pusat UII dimulai sejak tahun 1950, dengan ruangan dan koleksi buku yang masih terbatas. Selain itu dengan adanya kenyataan kampus UII yang terpisah-pisah, maka pengembangan perpustakaan di UII sampai periode ini belum dapat disatukan. Untuk pengembangan perpustakaan lebih jauh, perpustakaan UII dihadapkan pada beberapa masalah, yaitu masalah kekurangan ruangan dan masalah lokasi kampus masing-masing fakultas terpecah di beberapa tempat. Langkah yang diambil untuk mengatasi

masalah ini adalah, bahwa selain dimasing-masing fakultas dibentuk juga keberadaan perpustakaan, pemecahan selanjutnya yaitu direncanakannya lokasi perpustakaan pusat UII di Kampus Terpadu. (setengah Abad UII, 1994, h : 200).

Perpustakaan pusat UII di Kampus Terpadu disatukan keberadaannya pada Unit Pusat Universitas, menjadi satu blok dengan auditorium, masjid dan rektorat. (RIP, 1995, h : VI-6).

Kenyataan ini dianggap masih belum dapat dikatakan ideal, karena walaupun dapat mengatasi masalah keruangan, tetapi bangunan perpustakaan ini tidak memiliki identitas tersendiri sebagai jantung suatu perguruan tinggi. Ditinjau dari RIP, maka bangunan perpustakaan pusat UII akan berkesan sebagai bangunan masjid karena keberadaan masjid disatukan dengan perpustakaan pusat. Bangunan perpustakaan memiliki identitas yang tersamar dengan keberadaan fungsi lain dalam satu gedung. Maka untuk itu perlu didapatkan alternatif site yang lain untuk memberikan identitas tersendiri terhadap bangunan perpustakaan pusat UII. (Lihat lampiran 1).

Selain pengembangan pada masalah ruang, juga perlu dikembangkan sistem bangunan dan informasi konvensional yang telah dianut, yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan adanya manfaat dari teknologi ini, maka perpustakaan pusat UII harus memanfaatkannya. Jika tidak, perpustakaan pusat UII akan terseret oleh deras arus informasi dan teknologi yang bergerak demikian cepat. Perpustakaan akan tetap terkesan konvensional dengan pustakawannya yang acuh akan perkembangan teknologi. Maka untuk meningkatkan pelayanan dan sumber daya manusia didalamnya, sudah saatnya perpustakaan pusat UII mengembangkan sistem bangunan dan informasi yang modern dengan memanfaatkan teknologi informasi.

1.3. PERMASALAHAN

a. Permasalahan Umum

- Bagaimana menyediakan suatu wadah untuk memenuhi kebutuhan pemakai perpustakaan pusat UII, di era globalisasi informasi saat ini dan masa mendatang ?

b. Permasalahan Khusus

1. Bagaimana mendapatkan alternatif site, agar gedung perpustakaan tersebut memiliki identitas atau jati diri yang jelas ?
2. Bagaimana mendayagunakan sistem bangunan dan informasi yang modern untuk diterapkan pada pola tata ruang dan ungkapan bentuk bangunan perpustakaan Pusat UII agar didapatkan bangunan yang beridentitas ?

1.4. TUJUAN DAN SASARAN

a. TUJUAN

Mendapatkan konsep dasar perencanaan dan perancangan perpustakaan pusat UII di Kampus Terpadu UII, Sehingga didapatkan perencanaan dan perancangan yang sesuai dengan penataan fasilitas yang terkait sesuai dengan sistem bangunan dan informasi yang modern, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

b. SASARAN

Menyusun konsep dasar perencanaan dan perancangan bagi perpustakaan pusat UII yang merupakan patokan dasar untuk :

1. Memenuhi kebutuhan ruang yang diperlukan untuk pengembangan sistem bangunan dan informasi yang modern.
 2. Menentukan lokasi dan site perpustakaan pusat, sehingga dapat memiliki bangunan yang beridentitas.
 3. Mendapatkan desain yang fungsional dengan memberikan elemen yang memiliki daya tarik dan bentuk struktur bangunan yang sesuai dalam pengaturan tata ruang .
- Selanjutnya diungkapkan dalam rancangan fisik bangunan, yang ditekankan pada masalah kebutuhan ruang, pola sirkulasi antar bangunan, fungsi bangunan dan pola tata ruang.

1.5. LINGKUP PEMBAHASAN

1. Alternatif lokasi dan site sehingga perpustakaan pusat UII memiliki identitas tersendiri.

Yaitu membahas tentang penentuan lokasi dan site yang sesuai untuk pembangunan perpustakaan pusat yang memiliki identitas (jati diri), dengan mempertimbangkan master plan serta pengembangan dari Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Kampus terpadu Universitas Islam Indonesia (RDTR Kawasan KT UII).

2. Penataan sirkulasi antar unit bangunan untuk memudahkan pencapaian ke perpustakaan.

Membahas tentang arah sirkulasi yang dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan, sehingga perpustakaan pusat ini dapat dihubungkan dengan arah yang jelas dari berbagai fakultas lain, serta menimbulkan keeratn hubungan dengan fasilitas lainnya.

3. Perancangan tata ruang dan ungkapan bentuk bangunan pada sistem bangunan dan informasi yang modern.

Membahas tentang tata ruang serta ungkapan bentuk bangunan, sehingga mampu mewadahi aktifitas para pemakainya, serta dapat menciptakan tata ruang untuk perpustakaan dengan sistem bangunan dan informasi yang modern, sehingga ruang yang tercipta memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pemakainya.

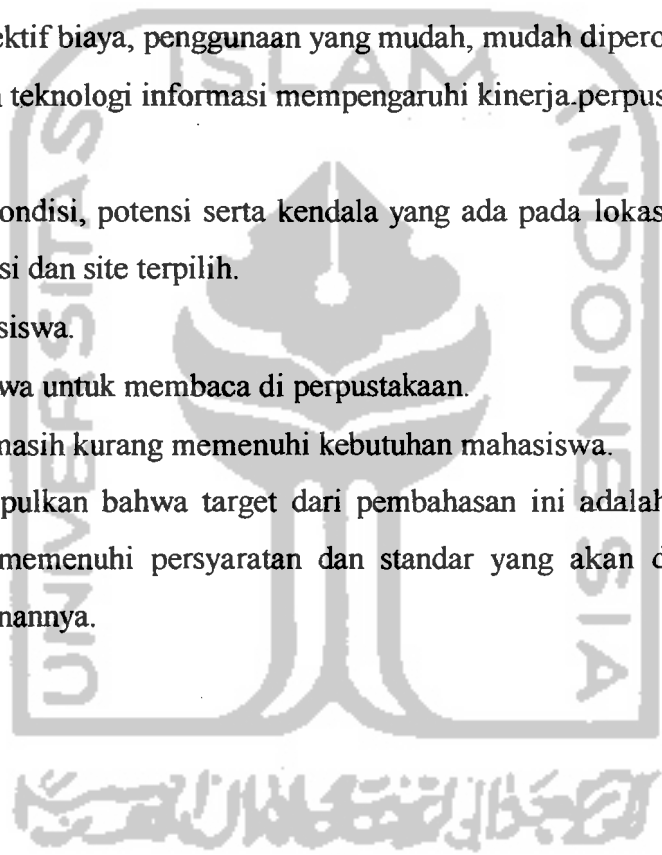
1.6. METODE PEMBAHASAN

1. Pengumpulan data :

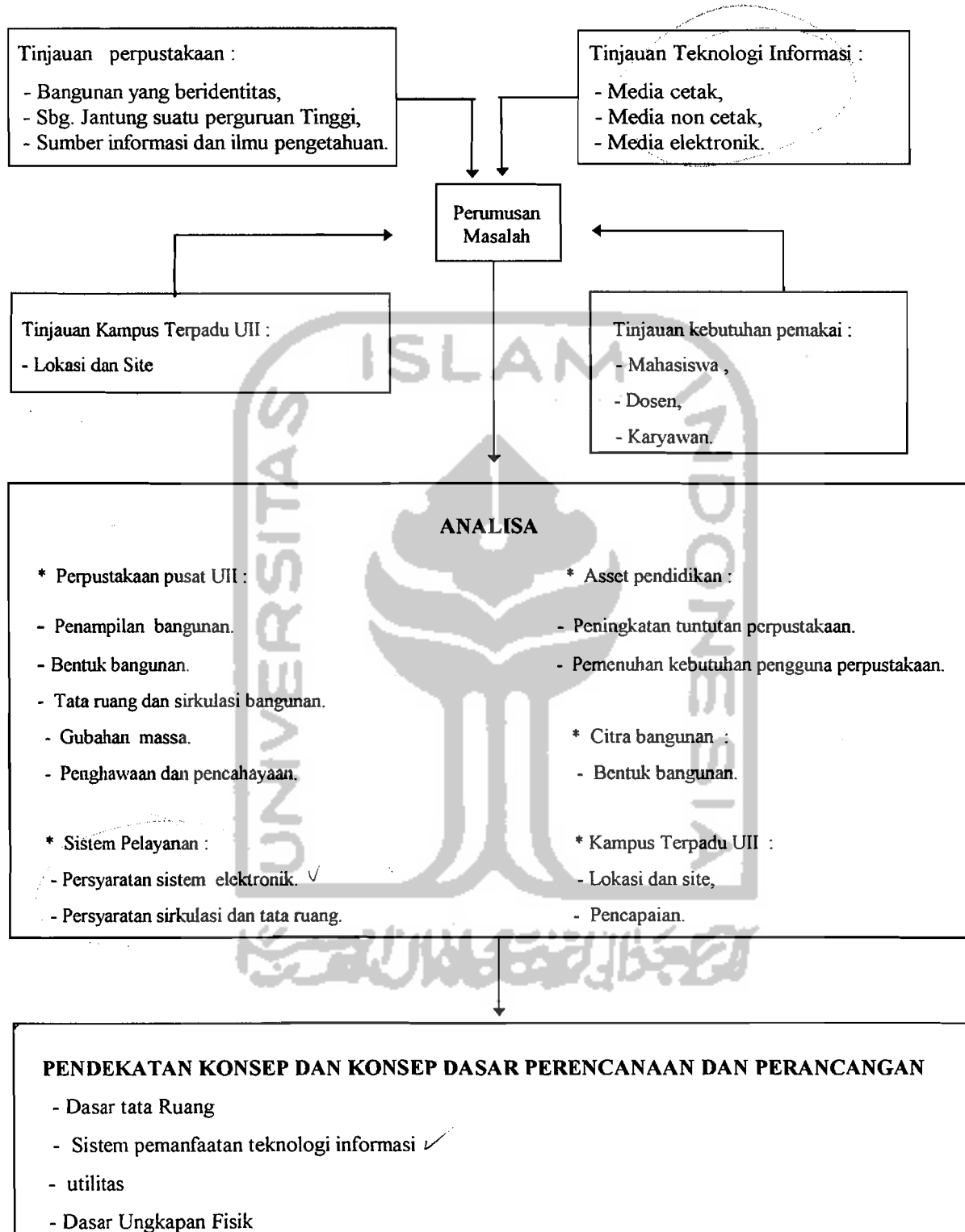
- Melakukan studi literatur untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan bahasan yang dikemukakan, yaitu pemanfaatan teknologi informasi pada perpustakaan serta akibat-akibat yang ditimbulkan untuk mengatasi jalan keluar dari permasalahan dengan penggunaan teknologi ini.
- Melakukan wawancara.
- Survey instansional untuk mendapatkan data-data, yaitu :
 - Rencana Induk pengembangan Kampus Terpadu UII.

2. Melakukan analisa secara deduktif, yaitu dimulai dengan pengenalan yang bersifat umum ke hal yang bersifat khusus. Menganalisa variabel-variabel masalah dan dilakukan pendekatan-pendekatan untuk mendapatkan pemecahannya.
3. Teoritikal :
 - Peningkatan kualitas pelayanan, sehingga pelayanan menjadi lebih cepat, tepat dan efisien.
 - Perancangan bangunan yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pemakainya. Misalnya dengan memenuhi persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan, antara lain : efektif biaya, penggunaan yang mudah, mudah diperoleh, dll.
 - Pengembangan teknologi informasi mempengaruhi kinerja perpustakaan.
4. Faktual :
 - Menganalisa kondisi, potensi serta kendala yang ada pada lokasi dan site, sehingga didapatkan lokasi dan site terpilih.
 - Populasi mahasiswa.
 - Minat mahasiswa untuk membaca di perpustakaan.
 - Koleksi buku masih kurang memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Dapat disimpulkan bahwa target dari pembahasan ini adalah terciptanya suatu perpustakaan yang memenuhi persyaratan dan standar yang akan dicapai, baik ruang, bentuk maupun tatanannya.



1.7. KERANGKA BERFIKIR :



1.8. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penulisan ini sistematika pembahasan disusun sebagai berikut :

Bab I :

Pendahuluan yang mengungkapkan pembahasan mengenai perpustakaan pusat UII dengan memanfaatkan teknologi informasi yang modern, dengan rincian pengertian judul, latar belakang , permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, kerangka berfikir, sistematika pembahasan dan keaslian penulisan.

Bab II :

Data yang berisi tentang tinjauan teoritikal yang bersumber dari studi literatur dan studi lapangan pada sistem bangunan dan informasi yang modern.

Bab III :

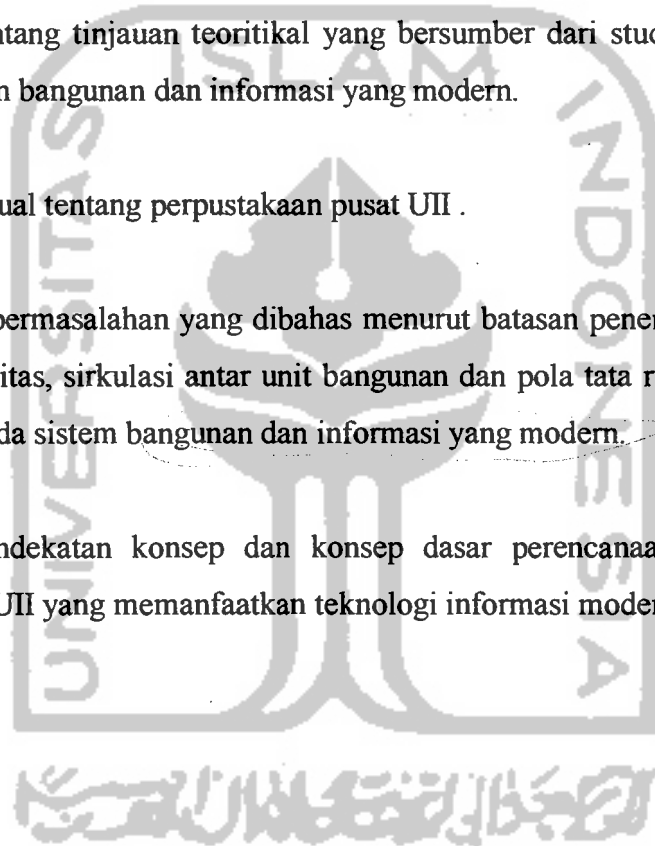
Berisi data-data faktual tentang perpustakaan pusat UII .

Bab IV :

Mencakup analisis permasalahan yang dibahas menurut batasan penentuan lokasi dan site yang memiliki identitas, sirkulasi antar unit bangunan dan pola tata ruang serta ungkapan bentuk bangunan pada sistem bangunan dan informasi yang modern.

Bab V :

Mengemukakan pendekatan konsep dan konsep dasar perencanaan dan perancangan perpustakaan pusat UII yang memanfaatkan teknologi informasi modern.



1.9. KEASLIAN PENULISAN

“ PERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA “ dengan penekanan pada pemanfaatan teknologi informasi yang modern diajukan sebagai judul tugas akhir. Judul diatas belum pernah diajukan sebagai judul tugas akhir sebelumnya. Adapun judul tugas akhir yang memiliki kemiripan dengan tugas akhir ini adalah :

1. **Perpustakaan Islam Di Yogyakarta sebagai pusat informasi aktif.** Penekanan pada pemenuhan tuntutan dan kebutuhan privacy dalam ruang membaca di ruang baca, melalui pengendalian kebisingan dan sirkulasi dalam bangunan perpustakaan Islam. (Niigata, UII, 1996).
2. **Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang.** Adalah perpustakaan umum yang menekankan pada pola tata ruang dan pola sirkulasi pada bangunan perpustakaan. Pengembangan pada bangunan untuk mewadahi kegiatan di dalamnya, yaitu sebagai pengadaan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, perawatan dan penyajian bahan pustaka karya cetak serta rekam. (Kusumawati, UII, 1996).
3. **Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia di Kampus Terpadu.** Penekanan pada perencanaan bangunan perpustakaan sebagai jantung kampus yang dapat menarik minat sivitas akademika. (Sulaksono, UII, 1993)

Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia ini merupakan suatu wadah pendidikan yang menekankan pada pola sirkulasi antar unit bangunan lain dan pola tata ruang serta ungkapan bentuk bangunan perpustakaan dengan sistem bangunan dan informasi yang modern.